

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan pendapatan atau laba yang semaksimal mungkin agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut. Oleh karena itu kegiatan menentukan besarnya kebutuhan modal kerja yang dapat dikaitkan dengan peningkatan laba usaha (Linda Setianningsih, 2011).

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba. Dua faktor penentu laba yaitu (1) pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai aset dari suatu *entity* atau suatu penyelesaian kewajiban dari *entity* atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan/produksi barang, pemberian jasa atas pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan yang sedang berjalan. (2) biaya merupakan semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi (Ellys Delfrina Sipangkar, 2008).

Semakin berkembangnya atau besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan. Semakin

meningkatnya aktivitas perusahaan akibatnya akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. Maka agar tidak terjadi pemborosan-pemborosan dan penyelewengan biaya yang dikeluarkan harus dipergunakan se-efisien dan se-efektif mungkin untuk menekan biaya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu perencanaan dan pengawasan biaya operasional dengan baik.

Biaya operasional merupakan biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Pengelolaan biaya khususnya biaya operasional tidak lepas dari perencanaan dan pengawasan biaya itu sendiri. Besar kecilnya biaya akan berpengaruh langsung pada perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode karena biaya itu sendiri merupakan unsur perhitungan laba rugi.

Oleh karena itu perusahaan harus mengeluarkan biaya yang sedikit untuk pengendalian biaya dan harus di tingkatkan agar perusahaan dapat mengoptimalkan biaya dan terus meningkatkan penjualan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal karena biaya sangat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Biaya diperlukan perusahaan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meningkatkan profitabilitas biaya khususnya dalam pasar yang memiliki persaingan yang sangat ketat.

Produk yang berkualitas dapat mempunyai daya saing tersendiri dalam persaingan dan kompetisi yang sangat ketat ini. Upaya untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggannya dengan produk berkualitas agar produk yang diharapkan oleh konsumen sesuai dengan kenyataan sehingga konsumen merasakan kepuasan.

Untuk itu, perusahaan harus senantiasa meningkatkan kualitas produknya maupun jasanya.

Dalam hal ini perusahaan dituntut agar selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu bisa tercapai dengan optimal. Volume penjualan yang optimal merupakan salah satu target perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan melakukan banyak cara dalam mencapai target yang telah direncanakan, faktor penentu atas perolehan laba yang optimal adalah volume penjualan yang optimal.

Net Profit Margin (NPM), merupakan indikator yang dipakai dalam profitabilitas atau laba (Mulyadi, 2001), profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebesar-besarnya laba (Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, 2003), kesuksesan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang sebanya-banyaknya merupakan tujuan atau visi utama dari suatu perusahaan agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang panjang.

PT Ace Hardware adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembelian dan penjualan alat-alat rumah tangga dan perkakas. Sebagai distributor alat-alat rumah tangga dan perkakas, Ace Hardware memiliki banyak pesaing, beberapa pesaing Ace Hardware antara lain Mitra dan Homesmart.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan di sepanjang semester I tahun ini. Pendapatan ACES tumbuh 22% menjadi Rp 3,34 triliun dibandingkan dengan pendapatan periode yang sama tahun lalu Rp 2,73 triliun. Seiring dengan peningkatan pendapatan tersebut, ACES

juga mencatatkan kenaikan laba sebesar 29,84% ke angka Rp 426,01 miliar di sepanjang semester I tahun 2018 ini dari Rp 328,09 miliar. "Karena bebannya tetap, jadi kenaikan pendapatan ini turun ke laba," kata Helen Tanzil, Sekretaris Perusahaan ACES saat ditemui Kontan.co.id, Jumat (3/8).

Meski meningkat pesat, ACES masih enggan merevisi target perusahaan. Helen mengatakan bahwa target pertumbuhan ACES masih tetap sebesar 15% tahun ini meski bisa saja dalam beberapa waktu yang akan datang ACES merevisi target. Sementara itu, *net profit margin* alias margin laba bersih ACES sepanjang semester I ini lebih rendah dibandingkan dengan akhir Desember 2017 yang lalu yakni sebesar 12,2%. "Rendahnya *net profit margin* terjadi karena ACES harus membayar THR karyawan," kata Helen. Akhir Desember 2017 yang lalu, *net profit margin* perusahaan adalah sebesar 12,8%. Namun demikian, secara *year on year (yoy)*, *net profit margin* perusahaan ritel ini naik dari periode yang sama tahu sebelumnya yakni sebesar 11,5% (Kontan.co.id, Jumat, 03 Agustus 2018).

Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut penulis ingin melihat besarnya hubungan yang terjadi dalam pengeluaran biaya operasional dalam salah satu perusahaan distribusi, terhadap hasil yang di inginkan yaitu peningkatan penjualan perusahaan dan melihat bagaimana pengaruh yang terjadi pada biaya operasional terhadap volume penjualan dan dampaknya terhadap *net profit margin* (NPM) perusahaan.

Penelitian terdahulu yang telah menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rina Oktaviani, mengkaji mengenai Pengaruh Biaya Operasional dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas, Pada PT. Fika Abadi Mandiri, Hasil penelitian

menunjukkan bahwa korelasi R sebesar 0,977 yaitu besarnya biaya operasional dan modal kerja secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas.

2. Rizki Risyana mengkaji mengenai Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih, studi kasus pada PT. Indofood Sukses Makmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Dwi Kartikasari, mengkaji mengenai pengaruh Volume Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas, studi kasus pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh volume penjualan cukup kuat dan signifikan terhadap NPM (-50,5%) dan GPM (- 61,3%) dengan arah hubungan yang negatif karena volume penjualan berlaku sebagai denominator pada formula kedua rasio tersebut. Sedangkan pengaruhnya terhadap ROI dan ROE tidak signifikan.
4. Widi Winarso, mengkaji mengenai Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA), studi kasus pada PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO), hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi yaitu biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah, sehingga tingkat pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas pada PT INTI (Persero) sebesar 13,6% dan sisanya yaitu 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil nilai uji t diperoleh $t_0 \geq t_a$, sehingga nilai tersebut mengandung arti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

5. Denny Prabu Syaputra, mengkaji Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien determinasi 99.9%. Uji Parsial menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih sementara itu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
6. Gusganda Suria Manda, mengkaji mengenai Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan selalu berpengaruh terhadap laba bersih karena hasil dari pendapatan berada di posisi laba rugi perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memerlukan pendapatan dari hasil produk yang telah dijual untuk diproses dan dihitung agar mendapatkan keuntungan atau laba yang berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan secara parsial pendapatan berpengaruh sebesar 0,262 terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan 2016. Laba bersih perusahaan akan meningkat sebanyak 0,262 jika pendapatannya naik sebesar 1. 5%.
7. I Wayan Bayu Wisesa, mengkaji mengenai peranan Pengaruh Volume Penjualan Mentah Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Agung Esha Karangasem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada UD. Agung Esha tahun 2013. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis ttes yang memperlihatkan bahwa nilai thitung

= 5.650 > $t_{tabel} = 1.81246$. Besar pengaruh volume penjualan mente terhadap laba bersih adalah sebesar 0,883. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

8. Bunga Teratai, mengkaji mengenai Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas sig F sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.
9. Fipin Hidayanti, mengkaji mengenai Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih, variabel biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap laba bersih.
10. Yusup Kurnia, mengkaji mengenai Pengaruh Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Industri Kerajinan Tikar Mendong Mekar Putra Tasikmalaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0.929, nilai tersebut setelah dikonsultasikan pada harga kritis product moment (r_{tabel}) dengan $n = 5$ pada taraf signifikansi 0.05 adalah sebesar 0.754. Dengan demikian antara variabel biaya pemasaran dengan volume penjualan mempunyai hubungan yang signifikan karena nilai korelasi yang diperoleh (r_{hitung}) lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.929 > 0.754$).

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan	Sumber
1	Rina Oktavia Pengaruh biaya operasional dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. FIKA ABADI MANDIRI	Variabel bebasnya X1 biaya operasional	Variabel bebasnya X2 modal kerja dan variable Y profitabilitas	hasil perhitungan korelasi berganda (R) sebesar 0,977 yaitu berarti besarnya biaya operasional dan modal kerja secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas	Jurnal Manajemen dan Bisnis : Vol. 5, No. 2, April 2015. ISSN : 2087-0701.
2	Rizki Risyana Pengaruh volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih.	Variabel Y laba bersih.	Variabel X1 volume penjualan dan X2 biaya operasional	hasil penelitian menunjukkan bahwa volume penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih	E-Jurnal Manajemen : Vol. 5, No 2, Agustus 2018. ISSN : 2355-9357. Universitas Telkom.
3	Dwi Kartikasari Pengaruh	Variabel X Volume Penjualan	Hanya ada satu variabel	Pengaruh volume penjualan	E-Jurnal Akuntansi Vol II

<p>Volume Penjualan Terhadap Rasio Profitabilitas, studi kasus pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur</p>	<p>bebas dan variabel Y Profitabilitas</p>	<p>cukup kuat dan signifikan terhadap NPM (-50,5%) dan GPM (-61,3%) dengan arah hubungan yang negatif karena volume penjualan berlaku sebagai denominator pada formula kedua rasio tersebut. Sedangkan pengaruhnya terhadap ROI dan ROE tidak signifikan.</p>	<p>(2), 2010 ISSN : 2085-3858. Politeknik Batam.</p>	
<p>4 Widi Winarso PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO)</p>	<p>Variabel bebasnya Biaya Operasional</p>	<p>Hanaya ada satu variabel bebasnya dan Variabel Y Profitabilitas</p>	<p>hasil perhitungan regresi linier sederhana dan koefisien korelasi yaitu biaya operasional dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dan cenderung lemah, sehingga tingkat pengaruh biaya operasional</p>	<p>E c o d e m i c a . V o l I I I . N o . 2 S e p t e m b e r 2 0 1 4. Universitas Bhayangkara Jakarta.</p>

					terhadap profitabilitas pada PT INTI (Persero) sebesar 13,6% dan sisanya yaitu 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil nilai uji t diperoleh $t_0 \geq t_{\alpha}$, sehingga nilai tersebut mengandung arti bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sehingga daya beli masyarakat meningkat	
5	Denny Prabu Syaputra PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH	Variabel Y laba bersih.	Variabel bebasnya X1 biaya produksi dan X2 biaya operasional	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien determinasi 99.9%. Uji Parsial menunjukkan	E-Jurnal manajemen: Vol 5, No 1. Maret 2018. ISSN : 2355-9357. Universitas Telkom.	

					bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih sementara itu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih	
6	Gusganda Suria Manda Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)	Variabel Y Laba Bersih	Variabel bebas X1 Pendapatan dan X2 Biaya Operasional	Pendapatan selalu berpengaruh terhadap laba bersih karena hasil dari pendapatan berada di posisi laba rugi perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memerlukan pendapatan dari hasil produk yang telah dijual untuk diproses dan dihitung agar mendapatkan keuntungan atau laba yang berkelanjutan. Penelitian ini menunjukkan secara parsial pendapatan berpengaruh	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8 No. 1 Maret 2018 ISSN : 2503-4413. Universitas Singaperbangsa Karawang .	

					sebesar 0,262 terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2012 sampai dengan 2016. Laba bersih perusahaan akan meningkat sebanyak 0,262 jika pendapatannya naik sebesar 1.5.	
7	I Wayan Bayu Wisesa Pengaruh Volume Penjualan Menté Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Agung Esha Karangasem	Variabel Y Laba Bersih	Variabel bebasnya X1 Volume Penjualan dan X2 Biaya Operasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada UD. Agung Esha tahun 2013. Hal tersebut dilihat dari hasil analisis ttes yang memperlihatkan bahwa nilai thitung = 5.650 > ttabel = 1.81246. Besar pengaruh volume	E-Jurnal Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014. Universitas Pendidikan Ganesha.	

					penjualan ment terhadap laba bersih adalah sebesar 0,883. Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih	
8	Bunga Teratai Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015	Variabel Laba Bersih	Y	Variabel bebas X1 Modal kerja dan X2 Penjualan	Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas sig F sebesar 0,000 < 0,05 artinya secara simultan variabel Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih	E-Jurnal Administ rasi Bisnis, 2017, 5 (2): 297- 308 ISSN 2355- 5408. Universit as Mulawar man.
9	Fipin Hodayanti Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	Variabel Laba Bersih	Y	Variabel bebasnya X1 Volume Penjualan dan X2 Biaya Operasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel volume penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih, variabel biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap laba bersih	E_jurnal Akuntansi E-ISSN :2622- 304X , P- ISSN : 2622- 3031. STIE Widya Gama Lumajang .
10	Yusup Kurnia - PENGARUH			Hanya ada satu	Hasil dari penelitian ini	Jurnal J- Ensitec:

BIAYA PEMASARAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN INDUSTRI KERAJINAN TIKAR MENDONG MEKAR PUTRA TASIKMALAY A	variable bebasnya dan variable Y volume penjualan menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0.929, nilai tersebut setelah dikonsultasikan pada harga kritis product moment (rtabel) dengan $n = 5$ pada taraf signifikansi 0.05 adalah sebesar 0.754. Dengan demikian antara variabel biaya pemasaran dengan volume penjualan mempunyai hubungan yang signifikan karena nilai korelasi yang diperoleh (rhitung) lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.929 > 0.754$)	Vol 04 No. 01, November 2017. Universitas Galuh Ciamis.
<p>Mochamad Firman Fauzi: “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Volume Penjualan Dan Dampaknya Terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM)”. Dengan variabel: Biaya Operasional (X1), Volume Penjualan (X2), <i>Net Profit Margin</i> (Y).</p>		

Berkaitan dengan uraian-uraian penelitian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh biaya pemasaran terhadap volume penjualan dan dampaknya terhadap laba bersih perusahaan *Net Profit Margin (NPM)* dan menyajikannya dalam skripsi yang berjudul : **PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP VOLUME PENJUALAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP *NET PROFIT MARGIN (NPM)***

1.2 Identifikasi Masalah

Pengaruh biaya operasional pada perusahaan-perusahaan baik industri maupun distribusi ini akan menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh baik terhadap volume penjualan itu sendiri maupun kepada laba bersih perusahaan, maka dari itu penulis ingin menunjukkan bagaimana pengaruh biaya operasional ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan volume penjualan dalam sektor kualitatif nya sehingga laba bersih *net profit margin (NPM)* perusahaan tersebut turut ikut mengalami peningkatan.

Maka dari itu berdasarkan pada latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana biaya operasional, volume penjualan dan *net profit margin (NPM)* pada PT Ace Hardware Indoneisa Tbk
2. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap volume penjualan pada PT Ace Hardware Indoneisa Tbk
3. Bagaiaman pengaruh biaya operasional dan volume penjualan secara simultan dan parsial terhadap *net profit margin (NPM)* pada PT Ace Hardware Indoneisa Tbk

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas usulan penelitian ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana biaya operasional, volume penjualan dan *net profit margin* (NPM) pada PT Ace Hardware Indoneisa Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh daripada biaya operasional terhadap volume penjualan pada PT Ace Hardware Indoneisa Tbk
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biayaoperasional dan volume penjualan secara simultan dan parsial terhadap *net profit margin* (NPM) pada PT Ace Hardware Indoneisa Tbk

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak. Adanya kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan masukan dan pengambilan keputusan sertapertimbangan dalam kebijakan perusahaan dalam mengelola biaya pemasaran.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan khususnya untuk mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

3. Bagi lembaga / Fakultas Ekonomi

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam perkuliahan. Dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilakukan dalam penelitian ini selama lima bulan dari bulan September 2018 sampai Mei 2019.